

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa simpulan, yakni sebagai berikut.

1. Analisis struktur makro pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia* merupakan fakta-fakta yang dipaparkan secara tegas. Pada pemberitaan tersebut menegaskan bahwa pemerintah dan para menteri yang berasal dari Partai Demokrat belum bisa memilah dan memisahkan antara urusan partai dengan urusan negara. Kemudian proses hukum kasus-kasus korupsi Partai Demokrat, terutama kasus Hambalang yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi terkesan sangat lambat. Dari penggunaan struktur makro ini dapat dilihat bahwa ideologi yang dibangun harian umum *Media Indonesia* tidak berpihak pada Partai Demokrat. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberitaannya yang disampaikan secara rinci, jelas, dan tegas tentang hal-hal yang membuat elektabilitas Demokrat menurun.
2. Analisis superstruktur pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia*, terutama terlihat dari judul yang diangkat dari tiap beritanya yang merupakan konklusi dari setiap tema yang dikemukakan. Strategi yang terdapat pada superstruktur, yaitu judul, *lead*, situasi, dan komentar merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan berhubungan antara satu dengan lainnya dalam membentuk topik utama. Selain itu, terlihat juga pencitraan yang lebih memarjinalkan pihak Demokrat.
3. Analisis struktur mikro pada pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia* terlihat dari penulisannya yang lebih banyak menggunakan kalimat berstruktur aktif. Harian umum ini lebih banyak menampilkan informasi tentang tokoh yang terlibat dalam kasus-kasus korupsi oleh Partai Demokrat, terutama kasus Hambalang. Kemudian disampaikan pula tentang sikap Presiden Yudhoyono dalam menanggapi kasus-kasus

yang menimpa Partai Demokrat. Hal ini terlihat dari cara penulisannya yang eksplisit, tegas, lugas, dan berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Selain itu, juga terdapat gaya bahasa tersendiri dalam harian umum ini dalam memberitakan Partai Demokrat. Penulisannya sarat informasi dan banyak kutipan-kutipan yang disampaikan oleh seseorang, serta terdapat penggunaan leksikon dan metafora yang membuat pemberitaan tersebut menarik.

4. Ideologi yang dibangun oleh *Media Indonesia* berdasarkan tinjauan dari analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang digunakan wartawan *Media Indonesia* dalam menulis pemberitaan Partai Demokrat, dapat dilihat bahwa harian umum *Media Indonesia* secara eksplisit menampilkan sisi negatif pemerintah dan para menteri yang berasal dari Partai Demokrat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ideologi yang dibangun oleh *Media Indonesia* dalam pemberitaan Partai Demokrat cenderung lebih memihak terhadap nasib rakyat dan negara, serta lebih memarjinalkan posisi Partai Demokrat dalam setiap pemberitaannya.
5. Berdasarkan 20 angket yang disebar, diperoleh respons pembaca terhadap pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia*, ditemukan bahwa dari 20 responden 5 di antaranya adalah pelajar, 8 mahasiswa, dan 7 orang lainnya berprofesi sebagai karyawan swasta/pegawai negeri. Seluruh responden sangat setuju bahwa setiap hari manusia butuh informasi tentang partai politik di negaranya. 70% (14 orang) responden setuju jika bahasa yang digunakan oleh *Media Indonesia* dalam memberitakan Partai Demokrat sangat lugas dan menarik, Partai Demokrat diberitakan secara lengkap berdasarkan kenyataan yang terjadi, dan sesuai dengan urutan 5W+1H. 90% (18 orang) responden menyatakan setuju bahwa adanya kepentingan pihak lain pada pilihan kata yang digunakan oleh *Media Indonesia* dalam memberitakan Partai Demokrat dan *Media Indonesia* memarjinalkan posisi Partai Demokrat dalam setiap pemberitaannya. 85% (17 orang)

responden tidak setuju jika pemberitaan Partai Demokrat dalam *Media Indonesia* telah berpihak pada Partai Demokrat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan terhadap cara penyajian berita serta ideologi politik yang digunakan harian umum *Media Indonesia*, dapat dikemukakan beberapa saran. Saran ini ditujukan pada redaksi, khususnya wartawan. Selain itu juga ditujukan pada para ahli bahasa, peneliti lain, dan khalayak umum.

1. Kepada para redaksi dan wartawan suatu harian umum yang berpotensi membangun pola pikir khalayak dalam memahami berita, sebaiknya lebih memperhatikan lagi gaya bahasa yang digunakan.
2. Kepada para ahli bahasa sangat diharapkan untuk memberikan masukan terhadap penggunaan bahasa dalam harian umum, agar etika berbahasa tetap terjaga dalam membangun opini dan kritikan.
3. Kepada para peneliti berikutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berbeda dan lebih menarik.
4. Kepada khalayak umum, semoga penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui cara memahami karakteristik suatu harian umum yang dibaca, sehingga dapat lebih kritis dalam menerima sebuah informasi dari media.